

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY TURN OVER DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

¹⁾ Zeze Zakaria Hamzah, ²⁾ Yolana Cinthia Husen, ³⁾ Muhlis,
⁴⁾ Nur Kholis, ⁵⁾ Tyara Pratiwi Poenomoputri

^{1) 3) 4) 5)} Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16913, Indonesia
Email : zeze.zakaria@dewantara.ac.id, muhlis@dewantara.ac.id, nur.kholis@dewantara.ac.id,
tyara.pratiwi@dewantara.ac.id

²⁾ Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16913, Indonesia
Email : yolana.cinthia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Asset on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling method in this study is by purposive sampling method totaling 11 companies. This study uses panel data regression analysis with the help of eviews9 software. The results of this study show that partially the variables Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turn Over have no significant effect on stock prices, while the Return On Asset variable has a positive and significant effect on stock prices. Meanwhile, the results of the simultaneous study showed that the variables Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Asset had an effect and were significant on the stock price of companies in the food and beverage sub-sector for the 2018-2021 period.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Assets, Share Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Asset terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia padatahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling berjumlah 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software eviews9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Return On Asset, Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia membuat semakin terbukanya pasar modal, pasar modal sangat dibutuhkan

bagi para pelaku bisnis yang sedang menjalankan usaha karena tentu membutuhkan modal yang besar dari para investor demi berjalannya usaha tersebut. Pasar modal yang terdapat di Indonesia

adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Instrumen keuangan (produk) salah satunya yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah saham. Saham (Stock) merupakan salah satu instrumen yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik berupa dividen dan juga *capital gain* (idx.com). Salah satu Sub sektor yang ada di pasar modal adalah makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman di Indonesia saat ini memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar. Hal ini dikarenakan sub sektor makanan dan minuman didukung dengan sumber daya alam yang berlimpah dan permintaan domestik yang tinggi.

Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). (Kemenprin.go.id, 2018)

Berdasarkan data kementerian Perindustrian (Kemenprin), pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan I 2019, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 6,77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri non migas dan sebesar 5,07%. Sektor tersebut berkontribusi sebesar 35,58% terhadap PDB industri non migas dan sebesar 6,35% terhadap PDB nasional (pikiran-rakyat.com). Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020 terjadi kontraksi pertumbuhan industri non migas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. (Kominfo.go.id. 2021)

Setiap investor yang menanamkan modalnya tentu mereka mengharapkan keuntungan. Investor harus mempertimbangkan perusahaan yang akan diinvestasikan agar dapat memberikan keuntungan. Para investor dapat membuat langkah-langkah yang strategis dengan menganalisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Harga saham dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan. Adanya fluktuasi harga saham menjadikan keterkaitan bagi beberapa pihak investor. Fenomena naik dan turun nya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Harga saham diartikan sebagai harga pasar (*Market Value*) yaitu harga saham yang telah ditentukan oleh pasar modal, dimana pada hakekatnya merupakan penerimaan yang besar dilakukan seorang investor untuk penyertaan dalam perusahaannya (Sunariyah, 2009:170).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 dalam (Pradina, 2021) yang menjelaskan bagaimana pentingnya informasi yang di umumkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak di luar perusahaan.

Signalling Theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Asumsi dari *Signalling Theory* adalah para manager perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar (investor). Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti “*Wait and See*” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Reaksi ini bukan sesuatu yang tidak baik atau salah namun dilihat sebagai reaksi investor untuk

menghindari timbulnya risiko yang lebih besar karena faktor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak kepadanya” (Fahmi, 2014:21).

2.1.2 Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.1.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang berlaku pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Prinsip harga saham berbanding positif dengan nilai perusahaan tersebut utamanya perusahaan yang sudah *Go Public*, apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan keuntungan yang diterima pemilik modal juga akan meningkat (Hartono, 2017:208).

2.1.4 *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini merupakan bentuk yang paling umum dari analisis rasio profitabilitas karena menghubungkan laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah

dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2017:314).

2.1.5 Current Ratio (CR)

Current Ratio digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2017:288).

2.1.6 Debt Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2017), *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to equity ratio (DER)* lebih mengindikasikan tentang berapa pendanaan yang dipenuhi dari hutang relatif terhadap pendanaan yang berasal dari ekuitas.

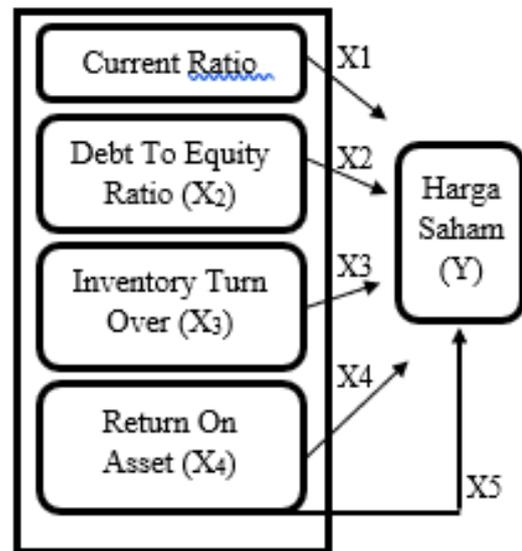
2.1.7 Inventory Turn Over

Perputaran persediaan adalah rasio untuk mengukur seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Periode dapat dalam masa tahunan ataupun bulanan. Rasio ini diperoleh dari harga pokok barang yang terjual dalam waktu satu tahun dibagi dengan tahun dibagi dengan rata-rata nilai persediaan barang dagang.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017:60)

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan tinjauan dari peneliti terdahulu, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam satu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh harga saham pada CR, DER, ITO, ROA pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *kuantitatif kausalitas*, penelitian kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini variabel yang ada yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2016:37).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas (*Independent Variable*) diantaranya : *Current Ratio (X1)*, *Debt To Equity Ratio (X2)*, *Inventory Turn Over (X3)*, *Return On Asset (X4)*. Dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Harga Saham (Y).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan April 2023.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan adalah laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.5 Populasi dan Sampel

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang berjumlah 30 perusahaan.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria – kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki data laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 sampai tahun 2021.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami kerugian selama tahun 2018 sampai tahun 2021.

5. Perusahaan makanan dan minuman sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2018.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan melalui angka-angka yang menunjukkan nilai tetap terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan periode 2018 sampai dengan 2021. Data tersebut diperoleh dari dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selain itu Sugiyono (2012:206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentilm penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *inventory turn over*, *return on asset* terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap perhitungan dan pengolahan data tersebut untuk mendukung hipotesis yang telah di kemukakan Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 9*.

3.8 Model Estimasi Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *Cross-Section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu (Basuki dan Prawoto, 2017:275).

3.9 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016: 277) menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan diantaranya : Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Auto Korelasi, Uji Hipotesis, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penhujian pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Inventory Turn Over* (ITO), *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan kriteria sampel penelitian digunakan sebanyak 11 perusahaan periode 2018-2021 dari keseluruhan sampel sebanyak 30

perusahaan. Berikut adalah perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No. | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|-----|-------------|--|
| 1 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. |
| 2 | CLEO | Sari Guna Primatirta, Tbk. |
| 3 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. |
| 4 | INDF | Indofood Sukses Makmur, Tbk. |
| 5 | MLBI | Multi Bintang Indonesia, Tbk. |
| 6 | MYOR | Mayora Indonesia, Tbk. |
| 7 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo, Tbk. |
| 8 | SKLT | Sekar Laut, Tbk. |
| 9 | STTP | Siantar Top, Tbk. |
| 10 | TBLA | Tunas Baru Lampung, Tbk. |
| 11 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk. |

Sumber : Workfile Eviews 9

4.2 Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data:

Tabel 2. Deskriptif Statistik

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|-------------|--------|
| Cross-section random | 4,916976 | 4 | 0,2959 |

| | HARGA SAHAM | CR | DER | ITO | ROA |
|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|--------------|
| Mean | 4153,614 | 2,36705 | 0,833177 | 7,264744 | 0,10994 |
| Median | 1832,5 | 1,915583 | 0,697127 | 6,254129 | 0,09811 |
| Maximum | 16000 | 5,113035 | 2,415808 | 19,56667 | 0,42388 |
| Minimum | 284 | 0,731924 | 0,144015 | 2776613 | 0,02894 |
| Std. Dev. | 4169,321 | 1,266781 | 0,609469 | 3,537075 | 0,08285 |
| Skewness | 1,249146 | 0,723515 | 1,161637 | 1,692928 | 2,41422 |
| Kurtosis | 3,622883 | 2,346166 | 3,683543 | 6,078054 | 9,62842 |
| Jarque-Bera Probability | 12,15399 0,002295 | 4,622552 0,099135 | 10,75219 0,004626 | 38,38712 0 | 123,291 0 |
| Sum | 182759 | 104,1502 | 36,65981 | 319,6487 | 4,83717 |
| Sum Sq. Dev. | 7,47E+08 | 69,00358 | 15,97248 | 537,9688 | 0,29513 |
| Observations | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 |

Sumber : Workfile Eviews 9

4.3 Estimasi Regresi Data Panel

4.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) lebih baik dari *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 3. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 41,253539 | (10,29) | 0,0000 |
| Cross-section Chi-square | 119,810343 | 10 | 0,0000 |

Sumber : Workfile Eviews 9

Nilai *Statistic Cross-section Chi-square* sebesar 119,810343 dengan nilai *Probability* 0,0000. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka secara H1 diterima dan menolak H0.

Sehingga dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah *Fixed effect Model* (FEM).

4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan apakah *Fixed effect Model* (FEM) lebih baik dari *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Sumber : Workfile Eviews 9

Nilai distribusi statistik *Chi Square* adalah sebesar 4,916976 dengan nilai *Probability* 0,2959. Hal tersebut berarti lebih dari 0,05 ($0,2959 > 0,05$) maka secara statistik H0 diterima dan menolak H1. Sehingga dalam Uji Hausman ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 42,52158 (0,0000) | 1,113371 (0,2914) | 43,63495 (0,0000) |

Sumber : Workfile Eviews 9

Probabilitas *Breusch-Pagan* adalah sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka secara statistik H0 ditolak dan menerima H1. Sehingga dalam Uji Lagrange Multiplier ini, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Dari ketiga uji pemilihan model di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang telah diketahui bahwa uji t dan F mengisyaratkan bahwa nilai residual mengikuti data yang berdistribusi normal.

| | |
|--------------------------------|-----------|
| Series: Standardized Residuals | |
| Sample 2018 2021 | |
| Observations 44 | |
| Mean | 8,27E-14 |
| Median | -1002,177 |
| Maximum | 6669,156 |
| Minimum | -4415,721 |
| Std. Dev. | 3604,041 |
| Skewness | 0,504453 |
| Kurtosis | 1,845892 |
| Jarque-Bera | 4,308068 |
| Probability | 0,116015 |

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji residual *Jarque-Bera* sebesar 4,308068 dengan nilai probability sebesar 0,116015 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,118015 > 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antar dua variabel independen dan lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pengujian ini dapat diketahui

dengan menggunakan metode *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0,088324 | 9,740885 | NA |
| CR | 0,112493 | 2,841422 | 2,145851 |
| DER | 0,054627 | 2,521586 | 2,411517 |
| ITO | 0,118937 | 6,907058 | 1,379168 |
| ROA | 0,04443 | 4,653685 | 1,289971 |

Sumber : Workfile Eviews 9

Metode *VIF* (*Variance Inflation Factor*) diperoleh hasil dimana nilai *Centered VIF* dari masing-masing variabel independen < 10 maka tidak terjadi adanya masalah multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residualnya.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: Glejser | | | |
|----------------------------------|--------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1,0396 | Prob. F(4,38) | 0,3996 |
| Obs*R-squared | 4,2414 | Prob. Chi-Square(4) | 0,3743 |
| Scaled explained SS | 5,1545 | Prob. Chi-Square(4) | 0,2718 |
| Scaled explained SS | 5,1545 | Prob. Chi-Square(4) | 0,2718 |

Sumber : Workfile Eviews 9

Diketahui bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Chi-Square dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan menolak H1.

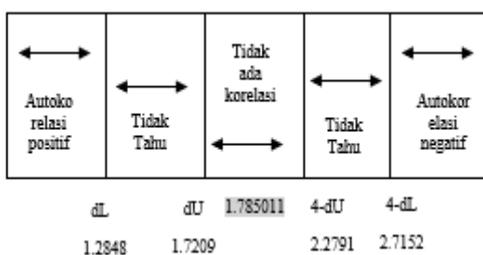
4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Auto Korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu (t) dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Auto korelasi muncul karena observasi data yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|--------|--------------------|----------|
| R-squared | 0,6241 | Mean dependent var | 530,2183 |
| Adjusted R-squared | 0,5855 | S.D. dependent var | 1442,377 |
| S.E. of regression | 928,59 | Sum squared resid | 33628885 |
| F-statistic | 18,187 | Durbin-Watson stat | 1,785011 |
| Prob(F-statistic) | 0 | | |

Sumber : Workfile Eviews 9



Gambar 3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan data di atas hasil uji autokorelasi, diketahui nilai *Durbin – Watson* (DW) adalah 1,785011. Dapat dilihat bahwa nilai *Durbin watson* terletak di antara dL dan dU, maka hasil uji ini menghasilkan tidak adanya autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji Hipotesis secara parsial Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai prob. t hitung (ditunjukkan pada Prob.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 9. Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1808,539 | 1911,005 | 0,946381 | 0,3498 |
| CR | -197,3225 | 307,3302 | 0,642054 | 0,5246 |
| DER | -1234,22 | 860,4837 | 1,434333 | 0,1594 |
| ITO | 206,8265 | 112,6921 | 1,835325 | 0,0741 |
| ROA | 21266,35 | 3089,669 | 6,883053 | 0 |

Sumber : Workfile Eviews 9

Berikut ini adalah uji t dari masing-masing variabel independen dan kontrol terhadap variabel dependen :

1. Variabel *Current Ratio*
Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, di dapat t hitung pada variabel independen *Current Ratio* sebesar $-0,642054 < T$ tabel 2,02269 dengan nilai *probability* sebesar $0,5246 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel *Currenty Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel *Debt Equity Ratio*
Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, di dapat t hitung pada variabel independen *Debt Equity Ratio* sebesar $-1,434333 <$

- Tabel 2,02269 dengan nilai *probability* sebesar 0,1594 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel *Debt Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Inventory Turn Over* (ITO)
Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, di dapat t hitung pada variabel independen *Inventory Turn Over* sebesar 1,835325 < T tabel 2,02269 dengan nilai *probability* sebesar 0,0741 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 4. Variabel *Return On Asset*
Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, di dapat t hitung pada variabel independen *Return On Asset* sebesar 6,883053 > T tabel 2,02269 dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Tabel 10. Hasil Uji F

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0,624088 | Mean dependent var | 530,2183 |
| Adjusted R-squared | 0,585533 | S.D. dependent var | 1442,377 |
| S.E. of regression | 928,5898 | Sum squared resid | 33628885 |
| F-statistic | 16,18891 | Durbin-Watson stat | 1,785011 |
| Prob(F-statistic) | 0 | | |

Sumber : Workfile Eviews 9

Berdasarkan hasil nilai F hitung sebesar 16,18691 > F tabel 2,606. Prob (F-statistik) sebesar 0,000000 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Inventory Turn Over* (ITO), *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Harga Saham.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| | | Mean | |
| R-squared | 0,624088 | dependent var | 530,2183 |
| Adjusted R-squared | 0,585533 | S.D. dependent var | 1442,377 |
| S.E. of regression | 928,5898 | Sum squared resid | 33628885 |
| F-statistic | 16,18891 | Durbin-Watson stat | 1,785011 |
| Prob(F-statistic) | 0,000000 | | |

Sumber : Workfile Eviews 9

Nilai Adjusted R² atau Adjusted R-squared tabel 4.13 di atas menunjukkan angka 0,585533 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 58,5533 % sementara sisanya sebesar 41,4467 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada model.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Return On Asset* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”. Adapun kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
5. Berdasarkan Uji F Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt Equity*, *Inventory Turn Over*, *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada pembahasan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang permasalahan sejenis dapat menggunakan semua variabel yang terdapat didalam rasio keuangan, dengan indikator yang lebih lengkap sehingga dapat mewakili dan mendukung penelitian selanjutnya .
2. Penelitian ini sampel yang dipilih adalah subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel agar penelitian yang dilakukan lebih baik .
3. Bagi para emiten khususnya sub sektor Makanan dan Minuman untuk mengupayakan peningkatan penjualan dan lebih memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham .
4. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio nilai pasar sebagai bahan pertimbangan dalam pengembalian keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anoraga, Pandji. 2010. *Manajemen Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta: Rineka Cipta.

- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Budiman, Raymond. 2021. *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- David Sukardi Kodrat, Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ekananda, M. (2019). *Ekonometrika Dasar Edisi 2 (Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media,
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusdin. 2008. *Pasar modal : Teori, Masalah dan Kebijakan dalam praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin. 2015. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kansius.